

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan yang telah dilaksanakan terlihat adanya perubahan dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Klender 21 Pagi Jakarta Timur pada ranah kognitif 52%, ranah afektif 58%, dan ranah psikomotorik 55%. Pada siklus II hasil belajar ranah kognitif 84%, ranah afektif 90%, dan ranah psikomotorik 84%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada kognitif sebesar 32%, peningkatan pada ranah afektif 32%, dan peningkatan pada ranah psikomotorik 29%. Selain data hasil belajar, data hasil pemantau tindakan akitivtas guru dan peserta didik melalui model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) juga meningkat, yaitu 69% pada siklus I, menjadi 88% pada siklus II.

Model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) adalah salah satu dari variasi model pembelajaran di mana memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar langsung dimana Siswa belajar dengan situasi dunia nyata, menggerakkan siswa membuat

hubungan-hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, di dalam *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri dan meningkatkan percaya diri peserta didik ketika proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) dalam muatan IPS tema 5 dan tema 6 tentang Letak Geografis dan Interaksi manusia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Klender 21 Pagi Jakarta Timur.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa penerapan model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik kelas V SDN Klender 21 Pagi Jakarta Timur pada pembelajaran mengenai Interaksi Manusia. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan modalitas atau gaya belajar yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuannya. Selain itu penggunaan model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*

(REACT) juga dapat meningkatkan sikap percaya diri, menimbulkan sikap rasa ingin tahu yang tinggi, sikap aktif, bekerja sama dan cermat. Hal tersebut dapat memudahkan peserta didik untuk memahami suatu konsep. Jika guru dapat melaksanakan model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) secara optimal hasil belajar peserta didik Kelas V SDN Klender 21 Pagi Jakarta dapat meningkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari implikasi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peserta didik hendaknya lebih aktif dan berani ketika mengikuti proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan bermakna.
2. Guru di sekolah hendaknya mempersiapkan media bahan ajar secara matang dan lebih kreatif melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *REACT* dengan demikian hasil belajar serta mutu pembelajaran IPS dapat meningkat.
3. Sekolah sebaiknya memfasilitasi dan melakukan pembinaan sehingga model ini dapat dilaksanakan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya menindaklanjuti sehingga dapat ditemukan adanya modifikasi baru dalam penggunaan model *REACT* dalam pembelajaran.